

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
ALLAH MENGATUR URUSAN DARI LANGIT KE
BUMI, PADAHAL ALLAH ADALAH DEKAT,
ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
ALLAH MENGATUR URUSAN DARI LANGIT KE BUMI,
PADAHAL ALLAH ADALAH DEKAT, ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, Allah mengatur urusan dari langit ke bumi, padahal Allah adalah dekat, ada didalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, Allah mengatur urusan dari langit ke bumi, padahal Allah adalah dekat, ada didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, Allah mengatur urusan dari langit ke bumi, padahal Allah adalah dekat, ada didalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadaNya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, Allah mengatur urusan dari langit ke bumi, padahal Allah adalah dekat, ada didalam tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah mengatur urusan dari langit ke bumi, padahal Allah adalah dekat, ada didalam tubuh manusia, karena langit merupakan hamparan ruangan, yang diatasnya ada bumi, jadi, sebenarnya, Allah mengatur urusan langsung dari bumi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH, ALLAH MENGATUR URUSAN DARI LANGIT KE BUMI, PADAHAL ALLAH ADALAH DEKAT, ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi...yang kadarnya adalah seribu tahun***

menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)"Malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada... (Al Hadiid : 57: 4)"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "*Allah mengatur urusan dari langit ke bumi...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

Nah, sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "...*dari langit ke bumi...(As Sajdah: 32: 5)* ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bintang-bintang, planet-planet, bumi dan bulan. Jadi kalau langit dilihat dari bumi, maka langit merupakan hamparan ruangan yang ada disekeliling bumi.

Jadi, sebenarnya, langit adalah hamparan ruangan yang bumi ada di atasnya.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: "*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi...(As Sajdah: 32: 5)* sebenarnya, Allah mengatur urusan dari bumi.

Adapun Allah menyatakan "*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi...(As Sajdah: 32: 5)* itu mengacu kepada kebiasaan manusia yang kalau mata memandang keatas, berarti diatas itu langit. Padahal yang dinamakan langit adalah merupakan hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi, planet-planet dan bintang-bintang.

Nah, mengapa ketika Allah mengatur urusan memerlukan waktu $365.2596 \times 1000 = 365259.6$ hari menurut perhitungan manusia ?

Karena urusan di bumi memerlukan proses waktu, berdasarkan hukum Allah atau hukum alam. Ketika matahari, bumi dan planet-planet lainnya yang mengelilingi matahari, diciptakan oleh Allah, diperlukan waktu **4600000000** tahun atau 4.6 miliar tahun.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi...yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)"Malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada... (Al Hadiid : 57: 4)"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "*Allah mengatur urusan dari langit ke bumi...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

Nah, sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "...*dari langit ke bumi...(As Sajdah: 32: 5)* ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami hiasi langit yang dekat dengan*

bintang-bintang...(Fushshilat : 41: 12)

Nah, langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bintang-bintang, planet-planet, bumi dan bulan. Jadi kalau langit dilihat dari bumi, maka langit merupakan hamparan ruangan yang ada disekeliling bumi.

Jadi, sebenarnya, langit adalah hamparan ruangan yang bumi ada di atasnya.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: "*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi...(As Sajdah: 32: 5)*" sebenarnya, Allah mengatur urusan dari bumi.

Adapun Allah menyatakan "*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi...(As Sajdah: 32: 5)*" itu mengacu kepada kebiasaan manusia yang kalau mata memandang keatas, berarti diatas itu langit. Padahal yang dinamakan langit adalah merupakan hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi, planet-planet dan bintang-bintang.

Nah, mengapa ketika Allah mengatur urusan memerlukan waktu $365.2596 \times 1000 = 365259.6$ hari menurut perhitungan manusia ?

Karena urusan di bumi memerlukan proses waktu, berdasarkan hukum Allah atau hukum alam. Ketika matahari, bumi dan planet-planet lainnya yang mengelilingi matahari, diciptakan oleh Allah, diperlukan waktu **4600000000** tahun atau 4.6 miliar tahun.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se